

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak nyaris 5% sepanjang Juli 2020. Membbaiknya mood investor di pasar keuangan global membuat minat terhadap aset-aset berisiko meningkat. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mengakhiri perdagangan hari ini di zona hijau setelah bergerak fluktuatif sepanjang perdagangan. IHSG menyentuh level 5.149,63 dengan kenaikan 38,51 poin atau 0,75 persen pada akhir perdagangan hari ini dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Sebanyak 8 dari 10 sektor berakhir di wilayah positif, dipimpin oleh sektor finansial yang menguat 1,37 persen, disusul oleh sektor aneka industri dengan penguatna 0,94 persen. Di sisi lain, sektor tambang dan perdagangan melemah masing-masing 0,16 persen dan 0,04 persen. Dari 696 saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, 165 saham menguat, 262 saham melemah, dan 269 saham stagnan. Ketika IHSG mengalami kenaikan dengan apresiasi tinggi, keempat indeks saham Asia justru ambruk berjamaah, yakni Nikkei turun 0,26%, Hang Seng turun 0,67%, Shanghai turun 0,23%, dan Strait Times turun 1,65%. Saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yang masing-masing naik 1,71 persen dan 1,83 persen pendorong utama IHSG pada perdagangan 30 Juli 2020. Untuk bulan Agustus, pergerakan IHSG masih didominasi sentimen *mixed*, dimana para investor menunggu kabar mengenai laporan pertumbuhan GDP (*Gross Domestic Product*) Indonesia secara QoQ maupun YoY. Jika hasil laporan GDP berada di atas angka konsensus, maka pergerakan IHSG diperkirakan akan cukup tertahan penurunannya. Namun apabila hasil laporan GDP berada di bawah angka konsensus, maka penurunan IHSG akan diperkirakan akan terjadi pada bulan Agustus.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana 70 % - 99 % (Saham)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 1.587.458.340.100,29
Jumlah Outstanding Unit : 1.558.055.078,9687
NAB/Unit : Rp 1.018,8718
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,80% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45,000 per transaksi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Agresif	5,82%	10,48%	-12,33%	-16,20%	-21,32%	1,89%
Benchmark (IHSG)						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	4,98%	9,19%	-13,31%	-18,25%	-19,42%	

5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. BCA
2. Bank Mandiri
3. BRI
4. Astra International
5. PT Telkom

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

